

**PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X
SMA SANUDIN PANGKALAN BALAI**

SKRIPSI

**OLEH
SRI ANDANI
NIM 312015006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

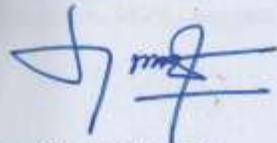
Skripsi oleh Sri Andani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 26 Agustus 2019
Pembimbing I,**

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.

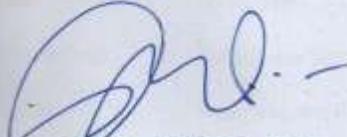
**Palembang, 26 Agustus 2019
Pembimbing II,**

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized initial 'L' followed by several horizontal strokes.

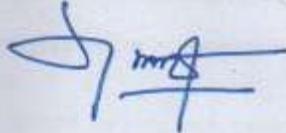
Dra. Hj. Listini, M.Pd.

**Skripsi oleh Sri Andani ini telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 31 Agustus 2019**

Dewan Penguji,



Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., Ketua



Dra. Hj. Listini, M.Pd., Anggota

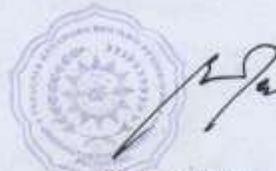


Drs. Danto, M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**

Supriatni, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Andani

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan ini sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini yang saya ajukan ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 31 Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan



Sri Andani

ABSTRAK

Andani, Sri. 2019. *Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., (II) Dra. Hj. Listini, M.Pd.

Kata kunci: *pengaruh, problem solving, menulis, laporan, hasil observasi*

Latar belakang penelitian ini adalah metode *problem solving* digunakan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi, karena peserta didik masih menemukan kesulitan saat menulis karangan teks laporan hasil observasi. Selama ini peserta didik cenderung menulis teks laporan hasil observasi tidak memperhatikan isi gagasan yang mendukung, organisasi isi, tata bahasa, gaya penulisan dan struktur kata, serta ejaan yang disempurnakan. Masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai. Populasi penelitian ini adalah kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai yang berjumlah 105 peserta didik. Sampel penelitian ini kelas X Mis¹ 27 peserta didik kelas eksperimen dan Xmis² 27 peserta didik kelas kontrol. Data penelitian ini diperoleh melalui tes, angket, dan wawancara. Kesimpulan metode *problem solving* berpengaruh dalam menulis karang teks laporan hasil observasi terbukti t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu $2,57 \geq 1,67$. Hipotesis yang dikemukakan, yaitu pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai terbukti kebenarannya. Penulis menyarankan agar siswa kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai lebih giat dan bersungguh-sungguh belajar menulis teks laporan hasil observasi agar mendapatkan hasil lebih baik dan guru Bahasa Indonesia harus kreatif dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan menggunakan metode *problem solving* untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai*.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang peneliti rasakan sehingga kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi. Tak luput pula ucapan terima kasih banyak khususnya kepada Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., pembimbing I dan Dra. Hj. Listini, M.Pd., pembimbing II yang senantiasa sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu serta pikiran, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan yang sama disampaikan kepada Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan FKIP UMP. Supriatini, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan seluruh Dosen beserta staf FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Susanti S.Pd., Kepala SMA Sanudin Pangkalan Balai yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset di SMA Sanudin Pangkalan Balai, Firmansyah Ahmat S.Pd., guru Bahasa Indonesia beserta staf tata usaha di SMA Sanudin Pangkalan Balai, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam melakukan riset.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Alm. Ilyas Usman dan Ibunda Sa'dia yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, doa, materil, dan dukungan untuk selalu berjuang menggapai masa depan yang lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi salah satu bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI	iv
MOTTO	V
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Kriteria pengujian hipotesis	8
F. Kegunaan penelitian	8
G. Asumsi penelitian	9
H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	9
I. Definisi Istilah atau Operasional	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pengaruh	12
B. Pengertian Metode	12
C. Metode <i>Problem Solving</i>	13
D. Pengertian Kemampuan	16
E. Pengertian Menulis	16
F. Pengertian Teks	18
G. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi	24

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
C. Instrumen Penelitian	30
1. Tes	30
2. Angket	30
3. Wawancara	31
D. Pengumpulan Data	31
1. Tes	31
2. Angket	32
3. Wawancara	32
E. Analisis Data	33
1. Analisis Data Tes	33
2. Analisis Data Angket	35
3. Analisis Data Wawancara	35
F. Langkah-Langkah Kerja	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Tes	37
1. Data Tes	37
2. Data Angket	71
3. Data Wawancara	81
B. Pengujian Hipotesis	86
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Data Tes	90
B. Pembahasan Data Angket	92
C. Pembahasan Data Wawancara	95
 BAB VI KESIMPULAN	
A. Simpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR RUJUKAN	101
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Desain Eksperimen	27
2. Populasi Penelitian	28
3. Sampel Penelitian	29
4. Pedoman Penilaian	32
5. Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	43
6. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	50
7. Perbedaan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	51
8. Destribusi Nilai Tes Kelas Eksperimen	52
9. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	59
10. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	62
11. Perbedaan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	67
12. Destribusi Nilai Tes Kelas Kontrol	68
13. Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Hasil Kelas Kontrol	69
14. Rekapitulasi Distribusi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	80
15. Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa Kelas Eksperimen	81
16. Rekapitulasi Jawaban Wawancara Guru Bahasa Indonesia	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Nugraheni (2012:13), Bahasa Indonesia bahasa yang baik dan benar berkaitan dengan aspek kaidah, yakni peraturan bahasa, berkaitan dengan empat hal yang harus diperhatikan, yaitu masalah tata bahasa, pilihan kata, tanda baca, dan ejaan. Kriteria penggunaan bahasa yang baik adalah ketepatan memilih ragam bahasa yang sesuai dengan kebutuhan komunikasih. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Selanjutnya, setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 2008:1).

Salah satu aspek kebahasaan yang harus dilatih pada siswa adalah menulis. Menulis adalah kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa (Nurjamal, 2011:4). Sedangkan menurut Dalman (2016:7), menyatakan menulis adalah proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda tulisan yang bermakna. Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Penulis perlu memiliki banyak ide, ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup (Kusumaningsih, 2013:65).

Kemampuan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Keterampilan berbahasa ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkannya. Pikiran dan perasaan dalam berbicara diungkapkan secara lisan, sedangkan penyampaian pesan dalam menulis dilakukan secara tertulis (Sunendar, 2011:248).

Dalam strategi belajar mengajar Bahasa Indonesia, tampaklah bahwa keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan peserta didik sebagai pihak yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjukan pada apa yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik pada saat pengajaran. Karena itulah, sistem tersebut sering dinamakan sistem pengajaran (*instructional system*) yang dikembangkan untuk mencapai tujuan pengajaran (Subana, 2011:14). Menurut Wena (2012:3), strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran merancang untuk mempermudah proses belajar. Sedangkan menurut Sunendar (2011:6), strategi

belajar adalah bidang garapan yang kini banyak menarik minat para pengkaji pembelajaran bahasa kedua. Strategi belajar dipersepsi dan diartikan berbeda-beda. Ada yang menggambarkan strategi belajar dengan sifat, tingkah laku, yang tidak teramati, atau langkah nyata yang dapat diamati. Walaupun secara teoritis seorang guru telah paham tentang langkah-langkah operasional suatu strategi pembelajaran. Namun, belum tentu seorang guru akan mampu berhasil menerapkan strategi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Keberhasilan guru menerapkan suatu strategi pembelajaran, sangat tergantung dari kemampuan guru menganalisis kondisi pembelajaran yang ada, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, kendala sumber belajar, dan karakteristik bidang studi (Wena, 2012:14).

Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan, SMA Sanudin Pangkalan Balai dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *problem solving* belum pernah diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan kemampuan menulis teks hasil observasi menggunakan metode *problem solving*. Metode *problem solving* perlu diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi karena beberapa alasan. *Pertama*, penggunaan metode *problem solving* dapat melatih dan membiasakan para siswa untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil. *Kedua*, dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *problem solving* karena dimana peserta didik menyajikan bahan pelajaran dengan pembelajaran yang dihadapkan masalah

serta melakukan pemusatan untuk mencari masalah pada pelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.

Dalam kurikulum 2013 yang berbasis pada tes menjadikan kemampuan menulis sangat penting salah satunya adalah menulis teks hasil observasi. Mata pelajaran ini diberikan pada siswa kelas X. Demikian dijelaskan dalam silabus, sebagai berikut:

Kompetensi Inti (KI) memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan. Kompetensi Dasar (KD) nomor 3.1 mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis. Kompetensi dasar dijelaskan dalam indikator memahami, menerapkan dan menganalisis sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan dan tulis. (Silabus Bahasa Indonesia kelas X)

Sebelumnya penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Bayu Panca Saputra dalam skripsinya berjudul *Penerapan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa SMA Negeri 2 Palembang* tahun 2018. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Panca Saputra memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu pada pemilihan materi yang sama-sama menggunakan pembelajaran teks laporan hasil observasi sebagai bahan materi yang akan diteliti. Perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode *problem solving* sebagai strategi untuk mengajar pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sedangkan Bayu Panca Saputra menggunakan media *pop up* untuk penelitiannya.

Selain itu, penelitian ini juga pernah diteliti oleh Utary Arinda Sekar Pratami menulis skripsinya yang diberi judul *Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Model Problem Based Instruction Siswa Kelas X SMA Negeri Talang Ubi Kabupaten Pali* tahun 2016. Penelitian yang dilakukan oleh Utary Arinda Sekar Pratami memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu pada pemilihan materi yang sama-sama menggunakan pembelajaran teks laporan hasil observasi sebagai bahan materi yang akan diteliti. Perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode *problem solving* sebagai strategi untuk mengajar pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sedangkan Utary Arinda Sekar Pratami menggunakan model *problem based instruction* untuk strategi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Oleh sebab itu, peneliti melaksanakan lanjutan dari penelitian terdahulu tentang pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan menulis teks hasil observasi siswa kelas X SMA Sanudin dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi ini siswa kelas X SMA Sanudin. metode *problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan (Shomin, 2018:135). Sedangkan menurut Murtadlo (2016:147), metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis

dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawaban oleh peserta didik. Metode ini dapat membuat peserta didik untuk berfikir aktif dan kreatif dalam mencari bentuk-bentuk pemecahan masalah sepenuh hati dan teliti terus mencoba meskipun mengalami kesalahan.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Sanudin Pangkalan Balai, karena SMA Sanudin adalah sekolah swasta yang terfavorit di Pangkalan Balai dan terkenal dalam kedisiplinan serta menerapkan Kurikulum 2013, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan peneliti menentukan kelas X sebagai sampel dengan mempertimbangkan, bahwa menulis teks laporan hasil observasi ada dimateri dikelas tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan di carikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono 2018:55). Berdasarkan pengertian tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah metode *problem solving* berpengaruh dalam pembelajaran tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Sangadji (2010:3), Tujuan penelitian adalah memperoleh pengetahuan agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan atau mendapatkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai.

D. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2014:110). Menurut Arikunto (2014:112), terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian, yaitu:

1. Hipotesis kerja, atau yang disebut hipotesis alternatif, disingkat H_a . Hipotesis kerja adanya hubungan antar variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_0 , Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a), terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh metode *Problem Solving* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai.

E. Kriteria Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan uji “t” (tes “t”). Sudijono (2014:278) mengemukakan, “Tes” ‘ t_{hitung} ’ atau ‘ t_{tabel} ’ tes, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nihil yang dinyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat

yang signifikan. Setelah harga “t hitung” (t_{hit}) diketahui, hasilnya dikonsultasikan dengan tabel nilai “ t_{tabel} ” pada taraf signifikansi 5%.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu yang diperoleh dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *problem solving*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat terhadap:

a. Untuk Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan mengembangkan minat siswa terhadap kemampuan menulis, khususnya teks laporan hasil observasi sehingga pada nantinya siswa dapat menerapkan pengalaman menulis teks laporan hasil observasi dilingkungan masyarakat.

b. Untuk Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan tentang cara pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *problem solving*.

- c. Untuk yang Memiliki Wewenangan di Sekolah (Kepala Sekolah)

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia, dalam menulis teks laporan hasil observasi dan sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan dapat memperkaya dan menambah wawasan.

G. Asumsi Penelitian

- a. Guru dan siswa kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai tahun ajaran 2019/2020 dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berpedoman pada kurikulum 2013.
- b. Menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 di SMA Sanudin Pangkalan Balai.
- c. Materi menulis teks Laporan Hasil Observasi diajarkan pada siswa kelas X.

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Lokasi penelitian di SMA Sanudin Pangkalan Balai.
- b. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X MIS¹ dan X MIS² SMA Sanudin Pangkalan Balai.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yaitu, Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai.

I. Definisi Istilah atau Operasional

Agar lebih mudah memahami peristilahan yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dikemukakan definisi operasionalnya.

1. Menulis adalah suatu proses berpikir secara berkelanjutan dengan mengungkapkan isi pikiran. Pikiran dan perasaan yang direnungkan diungkapkan dengan menggunakan bahasa. Wujudnya berupa tulisan yang merupakan rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kaidah yang berlaku, EYD tentunya (Nugrahehi, 2012:164).
2. Menulis adalah kegiatan yang menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki (Kusumaningsih, 2013:65).
3. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau mengibur (Dalman, 2016:3).
4. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang suatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara

sistematis disebut dengan teks laporan hasil observasi (Priyatni, 2014:76).

5. Teks laporan hasil observasi adalah teks mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Dengan teks tersebut, pembaca memperoleh sejumlah pengetahuan ataupun wawasan, bukan imajinasi (Kosasih, 2017:43).
6. Teks laporan hasil observasi adalah Sebuah laporan hasil observasi dapat disajikan dalam bentuk teks tertulis maupun lisan. Dalam melakukan observasi harus melalui pengamatan agar dapat memahami cara penyusunan laporan hasil observasi (Kemdikbud, 2016:9).
7. Metode *Problem Solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan (Shoimin, 2014:135).
8. Metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) menurut Sudirman adalah cara penyajian bahan pengajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik (Aqib, 2016:147).

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. 2017. *Jenis-Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Yrama Widya.
- Kusumaningsih, 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Murtadlo, Zainal. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Muslich, Masnur. 2016. *Text Boo Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nugraheni, Aninditya. 2012. *Penerapan Strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nurjamal, Daeng. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2013. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatni, Endah. 2014. *Desaain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metologi Pendidikan Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan jenis, metode, dan prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Shoimin, Aris. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Subana. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan. Metode, teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Sudiro, Achmad.2018. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana.2014. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kemandirian Belajar. <https://journal.lppmunindra.ac.id>. Diakses 6 juli 2019.
- Surayin. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: YramaWidya
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wassidiskandar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wena, Made.2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Oprtasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

